

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan untuk mencari kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata penelitian adalah merupakan proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah/mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu¹⁸.

Karena itu dalam mengadakan suatu penelitian dibutuhkan sekali adanya suatu metode-metode atau cara penyusunan yang ilmiah dan teoritis, sistematis dan obyektif. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini meliputi: penelitian populasi dan sampel, kemudian membuat instrumen pengumpulan data, beberapa cara dan metode dalam pengumpulan data, dan yang terakhir bagaimana data itu dianalisis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹⁸Sumadi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: 1996), 59

Setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan subyek yang akan diteliti. Suharismi Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian¹⁹.

Dengan pengertian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa populasi adalah seluruh subyek yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah santri TPA Al-Hilal Surabaya yang berjumlah 30 santri

2. Sampel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti dapat menjadikan seluruh subyek untuk diteliti yang disebut dengan penelitian populasi. Dan dapat pula dengan mengambil sebagian saja dari subjek yang telah diteliti sebagian dasar untuk menarik kesimpulan. Pengambilan sebagian subyek sasaran penelitian ini disebut penelitian sampel.

Adapun penelitian sampel menurut Suharismi adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti²⁰. Mengenai beberapa besar jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian tidak dapat dikatakan dengan pasti. Namun demikian, apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka harus diambil semua sebagai sampel. Tapi apabila lebih dari itu maka dapat diambil sekitar 10% hingga 25%. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharismi A.

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian

¹⁹Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: 1998), 115

²⁰Suharismi Arikunti, *ibid*

merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-25%.

Melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 santri, yaitu berjumlah 30 santri yang seharusnya diambil semuanya untuk dijadikan sebagai sampel. Berhubung dari jumlah 30 santri yang aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya berjumlah 20 santri, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah 20 santri yang aktif tersebut. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subyek dalam penelitian adalah yang sudah al-Qur'an, karena santri yang sudah al-Qur'an adalah santri yang lebih mengerti atau santri yang lebih aktif, sejumlah 20 santri dari jumlah keseluruhan yaitu 30 santri.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui jenis data apa saja yang diteliti, metode dan cara pencarian data, dan sumber dari mana data tersebut diperoleh, maka penulis akan paparkan dalam tabel instrumen penelitian sebagai berikut:

TABEL I
INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Jenis Data	metode	sumber
01.	- sejarah TPA - tujuan TPA - letak geografis TPA - keadaan ustadz TPA	- observasi - interview	- kepala TPA

	- keadaan santri TPA - keadaan sarpras TPA		
02.	- pembelajaran metode al-Barqy - kemampuan membaca al-Qur'an	- observasi - interview	- kepala TPA - ustadzah TPA
03.	- pelajaran metode al-Barqy - kemampuan membaca al-Qur'an	-Angket	- santri TPA

D. Metode Pengumpulan Data

Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan setiap metode maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode ini mempunyai arti bahwa mengadakan penelitian langsung pada obyek yang dijadikan bahan penelitian mengenai hal-hal atau gejala yang ada pada obyek.

Uraian tersebut diatas sesuai dengan Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa "Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki". Metode observasi ini penulis gunakan untuk mencari data tentang:

- keadaan ustadzah dan santri dalam proses belajar mengajar
- letak geografis TPA
- keadaan sarana dan prasarana TPA

2. Metode interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian²¹

Dalam penelitian ini metode interview dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- Sejarah berdirinya TPA Al-Hilal Surabaya
- Keadaan ustadzah dan santri dalam proses belajar mengajar

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang bersumber dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya²², metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- Sejarah berdirinya TPA Al-Hilal
- Struktur organisasi TPA Al-Hilal
- Tujuan berdirinya TPA Al-Hilal
- Jumlah ustadz dan santri
- Sarana dan prasarana

4. Metode Angket

Metode angket disebut juga dengan teknik quistioner. Teknik quistioner adalah metode pengumpulan data melalui pertanyaan secara

²¹Marzuki, *Media Pengajaran* (Jakarta: 2000), 62

²²Suharsimi Akrikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 1998), 120

tertulis. Secara lebih luas angket dapat dipahami sebagai daftar pertanyaan tertulis yang diberikan pada para subyek atau responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup terbimbing, yaitu bentuk pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban dan dalam menjawab pertanyaan responden hanya diberi kesempatan untuk memilih salah satu alternatif jawaban dalam setiap item pertanyaan.

5. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui data kualitatif digunakan teknik analisis non statistik, yaitu dengan cara memberikan uraian terhadap data yang terkumpul melalui pemikiran logis dan teliti sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang tepat. Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif digunakan analisis statistik. Analisis data dimaksudkan untuk mencari kebenaran data, untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik sederhana berupa prosentase dan analisis data product moment.

Dan untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran metode al-Barqy dan kemampuan membaca al-Qur'an, maka penulis menggunakan analisis data statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka prosentase

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N: jumlah responden / individu.

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

76% - 100% : Baik

56% - 75% : Cukup

40% - 55% : Kurang Baik

0% - 40% : Tidak Baik

2. Untuk menentukan penilaian kemampuan, maka ditentukan untuk nilai:

A = 10

B = 8

C = 5